

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk angka-angka, seperti laporan keuangan serta data lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi karyawan di PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan di PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan yang berlokasi di Jalan Letjen Hertasning No. 99, Tamalate, Rappocini, Bonto Makkio, Kec. Makassar, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Waktu yang dibutuhkan 3 bulan.

C. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh berupa angka yang dapat dihitung dan diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada karyawan PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan.

b. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah tersruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi karyawan di PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan. Dengan demikian, dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga cara yaitu:

1. Pengamatan (Observasi) yaitu metode pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung terhadap subjek dan keadaan perusahaan, serta kegiatan yang dilakukan perusahaan.
2. Wawancara yaitu metode pengambilan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung untuk memperoleh data yang diperlukan berdasarkan tujuan perusahaan. Teknik ini digunakan untuk melengkapi data tentang gambaran umum perusahaan.
3. Angket (kuesioner) yaitu metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan memberikan daftar pertanyaan dengan responden atau karyawan yang menjadi sasaran kuesioner ini. Adapun penyusunan kuesioner ini bertujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah total keseluruhan dari objek penelitian. Juga bisa didefinisikan sebagai jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti.

Menurut (Sugiyono., 2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki sifat dan karakteristik tertentu yang hendak diteliti oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun jumlah populasi pada kantor PT. PLN PERSERO UP3 Makassar Selatan yaitu 76 orang.

2. Sampel

Menurut (2014:65) sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian misalnya karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu pada PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan peneliti menggunakan metode sensus yang berada dalam populasi. Jadi jumlah sampel sebanyak 76 orang.

F. Metode Analisis Data

Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan regresi ganda.

1. Uji Hipotesis

- a. Uji persamaan regresi linier berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh antara rekrutmen dan seleksi terhadap kinerja karyawan dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda. Menurut (Sugiyono,2017) analisis regresi linear berganda dilakukan jika jumlah variabel independennya minimal dua.

Rumusnya yaitu:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja karyawan

a = Bilangan Konstanta

b1 = Koefisien regresi kepuasan kerja

b2 = Koefisien regresi motivasi kerja

x1 = Kepuasan kerja

x2 = Motivasi kerja

e = error

- b. Uji Koefisien Determinasi R²

Uji koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol an satu. Jika R² semakin besar, maka persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika R² semakin kecil, maka persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah.

c. Uji T (Uji Parsial)

Pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, secara parsial. Adapun kriteria pengujian uji t adalah sebagai berikut:

- a) $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan $Sig < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh signifikan variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.
- b) $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan $Sig > 0,05$, H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa tidak ada pengaruh signifikan variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

2. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif Analisis deskriptif mengemukakan data yang masuk dengan cara dikelompokkan dalam bentuk tabel, kemudian diberi penjelasan sesuai dengan metode kuantitatif dengan merumuskan dan menafsirkan data yang diperoleh menyusun dan menafsirkan data yang diperoleh menyusun dan menafsirkan data yang diperoleh menyusun dan mengklarifikasi serta menganalisis dan menginterpretasikannya sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. PLN (PERSERO) Up3 Makassar Selatan.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur.

Sisi lain dari pengertian validitas adalah aspek kecermatan pengukuran. Suatu alat ukur yang valid dapat menjalankan fungsi ukurnya dengan tepat, juga memiliki kecermatan tinggi.

Uji validitas digunakan untuk mengukur keabsahan atau validitas kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ kesimpulannya item koesioner tersebut valid. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, kesimpulannya item koesioner tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan”, pengujian reliabilitas adalah suatu kemampuan instrument guna mengukur secara konsisten terhadap fenomena yang dirancang untuk diukur. Sugiono menyatakan bahwa “instrument yang reliabilitas adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dan menghasilkan data yang sama” pengujian reliabilitas alat ukur menggunakan teknik uji koefisien (Mohammad Nazir, 2003).

Dalam melakukan pengujian realibilitas, peneliti dibantu dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* atau *Statistical Package for yhe Social Science* (SPSS) dengan berpatokan

pada nilai cronbach alphanya yang lebih dari 0,60 atau sama dengan 0,60 maka dapat dikatakan realibel, begitupun sebaliknya

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Ghozali (2011) menyatakan bahwa tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dilakukan dengan statistic *Kolmogorov-Smirnov* terhadap *unstandardized residual* hasil regresi. Data dikatakan normal jika nilai probabilitas (sig) Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$. Uji *sKolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan normal jika nilai probabilitas *Kolmogorov-Smirnov* (sig) $> 0,05$.

b. Uji Mutikolinieritas

Uji Mutikolinieritas adalah untuk menguji apakah model regresi terdapat adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendekteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam regresi maka dapat dilihat pada nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi kerana $VIF = 1/tolerance$. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan tingkat mutikolinieritas adalah nilai *tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF < 10 .

4. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2011) menjelaskan bahwa tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan

jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang memiliki homoskedastisitas atau tidak memiliki heteroskedastisitas. Jika nilai *absolut* variabel U_t ($AbsU_t$) $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

G. Definisi Operasional Dan Pengukuran

Definisi Operasional yang digunakan dalam penelitian ini kemudian diuraikan dalam indikator empiris yaitu kepuasan kerja, motivasi, dan kinerja karyawan.

Tabel 2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator
Kepuasan Kerja (X1)	Kepuasan kerja merupakan suatu gambaran tingkat kesenangan yang dimiliki seseorang dalam melaksanakan pekerjaan. Kepuasan kerja bersifat individual karena tingkat kepuasan yang dimiliki berbeda-beda sesuai dengan dirinya. pada dasarnya merupakan sesuatu yang bersifat individual	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji 2. Pekerjaan itu sendiri 3. Rekan Kerja 4. Atasan 5. Promosi

<p>Motivasi Kerja (X2)</p>	<p>Motivasi Kerja adalah keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk individual karena terinspirasi, tersemangati, dan terdorong untuk melakukan aktifitas dengan keikhlasan, senang hati dan sungguh-sungguh sehingga hasil dari aktifitas yang dilakukan mendapat hasil yang baik dan berkualitas.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dorongan Mencapai Tujuan 2. Semangat Kerja 3. Inisiatif Dan Kreatifitas 4. Rasa Tanggungjawab
<p>Kinerja Karyawan (Y)</p>	<p>Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan dan berhasil secara kualitas maupun kuantitasnya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. kuantitas 3. Ketetapan waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian 6. Komitmen kerja

Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa kuisisioner. Ada 5 cara dalam menggunakan skala likert yaitu:

1. SS = Sangat Setuju
2. S = Setuju
3. CS = Cukup Setuju
4. TS = Tidak Setuju

5. STS = Sangat Tidak Setuju